



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS X SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 1 MARBAH  
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**WANDA THORIQ MAHFUD**  
NIM. 1820100190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS X SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 1 MARBAU  
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**WANDA THORIQ MAHFUD**  
NIM. 1820100190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS X SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 1  
MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**WANDA THORIQ MAHFUD**

**NIM. 18.20100190**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**51**  
Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 197203261998031002

**Lili Nur Indah Sari, M.Pd.**  
NIDN. 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Wanda Thoriq Mahfud  
Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

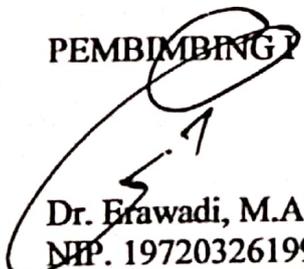
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Wanda Thoriq Mahfud yang berjudul: **“Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 197203261998031002

PEMBIMBING II

  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIDN. 2019038901

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Thoriq Mahfud  
NIM : 18 201 00190  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2022

Pembuat Pernyataan,



**Wanda Thoriq Mahfud  
NIM. 18 201 00190**

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2022

Pembuat Pernyataan,



**Wanda Thoriq Mahfud**  
**NIM. 18 201 00190**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

**Ditulis oleh** : **Wanda Thoriq Mahfud**

**NIM** : **18 201 00190**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2022

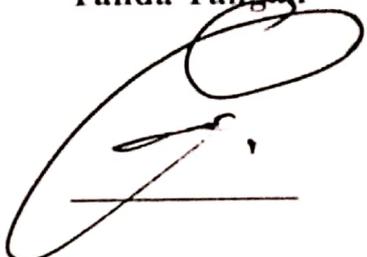


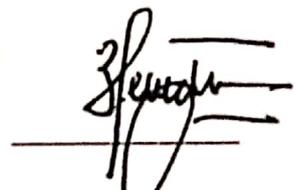
Dr. Lely Hilda, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

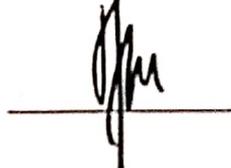
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

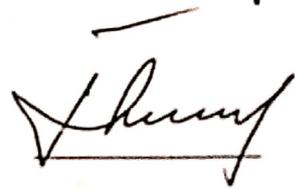
**NAMA** : WANDA THORIQ MAHFUD  
**NIM** : 18 201 00190  
**JUDUL SKRIPSI** : HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS X SMK SWASTA AL-  
WASHLIYAH MARBAU KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

9.	<u>Dr. Erawadi, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

10.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
-----	---	---

11.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
-----	---	---

12.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Pai)	
-----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 13 Desember 2022
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 84,25/A
IPK	:
Predikat	:

## ABSTRAK

**Nama** : Wanda Thoriq Mahfud  
**NIM** : 18 201 00190  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakibatkan siswa memiliki pengetahuan yang tidak maksimal. Selain itu kondisi saat itu yang masih pandemi mempengaruhi proses pembelajaran yang tidak maksimal. Dengan beberapa permasalahan tersebut dapat menurunkan motivasi belajar. Religiusitas merupakan kematangan dalam memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai luhur agama yang dapat berpeluang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran religiusitas, gambaran motivasi belajar, serta hubungan religiusitas dengan motivasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, dengan jumlah sampel 97 siswa. Instrumen penelitian ini adalah angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi *Product Moment*, serta koefisien determinasi.

Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk Religiusitas sebesar 82, 825, untuk Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 77, 155, koefisien Korelasinya adalah sebesar +0,219, koefisien determinasinya sebesar 47,961% atau dibulatkan menjadi 48% sebagai kontribusi variabel Religiusitas dengan Motivasi Belajar. Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,219 > 0,1996$ ) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa ada hubungan yang signifikan terjadi antara Religiusitas dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Kata Kunci** : Hubungan, Religiusitas, Motivasi Belajar

## ABSTRAK

**Nama** : Wanda Thoriq Mahfud  
**NIM** : 18 201 00190  
**Program Studi** : Islamic Education  
**Judul** : **The Relationship between Religiosity and Learning Motivation in Islamic Religious Education for Class X Students of Al-Washliyah Private Vocational School 1 Marbau, North Labuhanbatu Regency**

This study is backgrounded by the lack of Islamic Religious Education subject hours which result in students having no maximum knowledge. In addition, the current conditions that are still pandemics affect the learning process that is not maximal. With some of these problems can lower the motivation of learning. Religiosity is a maturity in understanding, living and applying the values of religious lofty which can have the opportunity to increase student learning motivation.

The purpose of this study is to know the value of religiosity, the value of learning motivation, as well as the relationship of religiosity with the motivation of learning of class X students of the private SMK Al-Wasliyah Marbau Regency of North Labuhanbatu.

The study included quantitative research using correlational methods, with a sample of 97 students. This research instrument is a questionnaire. The data analysis used is descriptive analysis, Product Moment correlation analysis, and the coefficient of determination.

The results of hypothesis test calculations showed that the average value for Religiosity was 82, 825, for the Motivation of Learning Islamic Education of 77, 155, the Correlation coefficient was +0.219, the determination coefficient was 47.961% or rounded to 48% as a variable contribution of Religiosity with Motivation Learning. The result of the calculation of the product moment correlation coefficient is known that  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.219 > 0.1996$ ) with a significance of 5%, hence the hypothesis of  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. From these calculations it is clear that there is a significant relationship between Religiosity and Learning Motivation in Islamic Religious Education for Class X Students of Al-Washliyah Private Vocational School, Marbau, North Labuhanbatu Regency.

**Kata Kunci : Relationship, Religiosity, Learning Motivation**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .
3. Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P. selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Para Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Bapak Mora Ridwan Siregar, S.E selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Al-Washliyah Marbau dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti di sekolah SMK Swasta Al-Washliyah Marbau.
12. Kepada Ibu Farida Hanim, S. Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Washliyah Marbau yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

13. Ungkapan terima kasih yang paling istimewa kepada Ayahanda H. Wasro dan Ibunda Hj. Yohani tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Teruntuk saudara kandung Saya Abang Fadli Arif, Kakak Ely Melhani, Kakak Neneng Wihdatussiam, Kakak Ade Kurnia serta Adik saya Uais Fikri Arqoni yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
15. Terima kasih kepada Bapak Adi dan Bapak Muji Sekeluarga di Natal telah memberikan dukungan dan doa kepada Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
16. Terima kasih Kepada Kakak Rosmalinda Sadaarih S. Psi, Kakak Herlina Safitri S.H dan Kak Tutik Nuryani S.EI selaku Kakak terbaik yang menjadi Motivator bagi Peneliti.
17. Ungkapan terima kasih Kepada Ayah dan Ummi yang ada di Desa Aek Raso telah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
18. Ungkapan terima kasih kepada Dinda Oki Tantria yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi serta doa terbaik kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.
19. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, Ahmad Gunawan Caniago, Roky Dharma Yudha, Syarif Hasyim, Ahmad Nur Khomis, M. Asroi Rambe, Mahmud Saleh, M. Khoirul Nasution, Raja Tamsir Rahman, M. Ali Arafat dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Ucapan terima kasih kepada seluruh Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara (IMLUPAS) yang telah mendukung Peneliti untuk menyelesaikan Skripsi.

21. Terima kasih kepada Bapak Irwan Rozikin S. Ag sebagai Pembina I dan Bapak Hamdan Fidaus S. Ag sebagai Pembina II Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara (IMLUPAS).
22. Ucapan terima kasih kepada seluruh Keluarga UKM HADITS yang telah mendukung Peneliti untuk menyelesaikan Skripsi.
23. Ucapan terima kasih kepada seluruh Keluarga Besar Pengurus DEMA FTIK tahun 2020/2021 dan Pengurus DEMA FTIK tahun 2021/2022 yang telah mendukung Peneliti untuk menyelesaikan Skripsi.
24. Ucapan terima kasih teruntuk kawan-kawan kontraan, Muhammad Triadi , Andry Firmansyah, Hamzah, Abdurrahman Siregar, Subuh Waldahuakbar, Imam Syahputra, Ahmad Saefullah, Ade Awari Butar-butar, Indra Wandu Siregar, Rahman Zulfadli, Jahiruddin Hutabarat yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidmpuan, November 2022

Wanda Thoriq Mahfud

1820100190

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional variabel .....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka Teori .....	16
1. Religiusitas .....	16
a. Pengertian Religiusitas .....	16
b. Teori Religiusitas.....	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	18
d. Indikator Religiusitas.....	19
2. Motivasi Belajar.....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	22
b. Teori Motivasi Belajar.....	24
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	26
d. Indikator Motivasi Belajar .....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
1. Lokasi Penelitian .....	32
2. Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian .....	33



D. Instrumen penelitian .....	34
E. Pengembangan Instrumen.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Metode Amgket .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
1. Data Hasil Angket tentang Religiusitas .....	44
2. Data Hasil Angket tentanng Motivasi Belajar .....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	47
1. Uji Validitas angket .....	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen Angket .....	48
C. Uji Hipotesis .....	48
D. Pembahasan .....	50
E. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Religiusitas .....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	36
Tabel 3.4 Koefisien Korelasional.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X .....	45
Tabel 4.2 Deskripsi Data Religiusitas .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Data Motivasi Belajar PAI Kelas X .....	47
Tabel 4.5 Korelasi Religiusitas dengan Motivasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Populasi Kelas X .....	32
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Religiusitas
- Lampiran 2 : Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 3 : Tabel Hasil Angket Uji Coba Instrumen Religiusitas
- Lampiran 4 : Tabel Angket Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 5 : Tabel Uji Validitas Angket Religiusitas
- Lampiran 6 : Tabel Uji Validitas Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 7 : Pengujian Reliabilitas Instrumen Religiusitas
- Lampiran 8 : Pengujian Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 9 : Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi  
Angket Religiusitas
- Lampiran 10 : Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi  
Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 11 : Gambar Dokumentasi Selama Penelitian
- Lampiran 12 : Waktu Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam memberikan kedudukan yang sangat tinggi kepada akal manusia. Dengan akalnya manusia dapat memahami ayat-ayat Allah, dan membedakan yang baik dan buruk. Bahkan keberadaan umat Islam ditempatkan Allah sebagai umat terbaik diantara umat lain. Umat Islam dituntut untuk mengamalkan Islam sebagai pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan. Umat Islam harus menjadikan Islam sebagai inspirasi dan motivasi dalam mewujudkan potensi dirinya<sup>1</sup>.

Seorang muslim tentu wajib mempelajari tentang segala ajaran-ajaran Islam, dan bukan hanya itu seorang muslim juga dituntut dalam pengamalannya dalam kehidupan. Pengamalan inilah yang menjadi objek penting dalam penelitian ini. Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan yang bersifat ketuhanan.

Religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keberagamaan seseorang. Dalam Islam religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syari'ah, dan akhlak atau sering disebut dalam ungkapan iman,

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, Nurgaya Pasha, dan Mahariah, *Ilmu Pendidikan Islam "Melejitkan Potensi Budaya Umat"* (Jakarta Selatan : Hijri Pustaka Utama Oktober, 2006), hlm. 1.

Islam, dan ihsan. Jadi religiusitas adalah perilaku yang tercermin dari sejauhmana seseorang dapat menginternalisasi dan berpegang teguh pada ajaran agama yang dianutnya, serta menggunakannya dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW dalam haditsnya yang

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَحْبَرَنَا أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِزًا يَوْمًا لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ قَالَ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ الْإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ قَالَ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ مَتَى السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ وَسَأُخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وَلَدَتْ الْأُمَّةُ رَبَّهَا وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاةُ الْإِبِلِ الْبُهْمِ فِي الْبُنْيَانِ فِي حِمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ تَلَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ } الْآيَةَ ثُمَّ أَدْبَرَ فَقَالَ رُدُّوهُ فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا فَقَالَ هَذَا جِبْرِيلُ جَاءَ يُعَلِّمُ النَّاسَ دِينَهُمْ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ جَعَلَ ذَلِكَ كُفْلَهُ مِنْ

الْإِيمَانِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada

*kami Abu Hayyan At Taimi dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang Malaikat Jibril 'Alaihis Salam yang kemudian bertanya: "Apakah iman itu?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari berbangkit". (Jibril 'Alaihis salam) berkata: "Apakah Islam itu?" Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Islam adalah kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan suatu apapun, kamu dirikan shalat, kamu tunaikan zakat yang diwajibkan, dan berpuasa di bulan Ramadhan". (Jibril 'Alaihis salam) berkata: "Apakah ihsan itu?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Kamu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya dan bila kamu tidak melihat-Nya sesungguhnya Dia melihatmu". (Jibril 'Alaihis salam) berkata lagi: "Kapan terjadinya hari kiamat?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu dari yang bertanya. Tapi aku akan terangkan tanda-tandanya; (yaitu); jika seorang budak telah melahirkan tuannya, jika para penggembala unta yang berkulit hitam berlomba-lomba membangun gedung-gedung selama lima masa, yang tidak diketahui lamanya kecuali oleh Allah". Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membaca: "Sesungguhnya hanya pada Allah pengetahuan tentang hari kiamat" (QS. Luqman: 34). Setelah itu Jibril 'Alaihis salam pergi, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "hadapkan dia ke*

*sini." Tetapi para sahabat tidak melihat sesuatupun, maka Nabi bersabda: "Dia adalah Malaikat Jibril datang kepada manusia untuk mengajarkan agama mereka." Abu Abdullah berkata: "Semua hal yang diterangkan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam dijadikan sebagai iman". (H.R Bukhari No.48)<sup>2</sup>*

Religiusitas juga dipengaruhi beberapa hal yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur yang terdapat dalam diri seseorang seperti kondisi kejiwaan, tingkat usia dan kepribadian. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah dari luar diri seseorang, seperti lingkungan keluarga, sekolah, kelompok bermain dan belajar.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada religiusitas siswa di sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pada umumnya siswa yang berada pada tingkat atas ini sudah mulai mempunyai kematangan dalam berfikir, bersikap juga bertindak, apalagi dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan. Namun disadari bahwa terdapat masalah mengenai religiusitas, misalnya waktu mata pelajaran agama Islam yang sedikit membuat siswa memiliki pengetahuan yang tidak maksimal tentang agama Islam, selain itu kondisi saat ini yang masih pandemi membuat pembelajaran jadi tidak maksimal, serta pola asuh orang tua yang berbeda-beda<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Sumber : Bukhari Kitab : Iman Bab : Pertanyaan malaikat Jibril kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam tentang iman, Islam, Ihsan dan pengetahuan akan hari qiyamat.No. Hadist : 48

<sup>3</sup> Parida Hanum, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Marbau, 5 Desember 2021

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan tersebut salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi mempunyai pengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Motivasi belajar tidak sama kuatnya pada setiap siswa, dan motivasi dalam diri seseorang siswa tidak tetap, ada yang kuat, lemah, bahkan pada suatu saat hilang sama sekali. Dalam melakukan kegiatan belajar, secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sudah dilakukan secara rutin. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran khususnya motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi juga dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu faktor dalam diri siswa berupa kondisi fisik, jiwa, semangat hidup, serta faktor dari luar berupa dorongan orangtua, lingkungan, serta tempat belajar yang efektif. Dalam Al-Qur'an ditemukan statemen secara eksplisit mengenai bentuk dorongan yang

mempengaruhi manusia. Sebagaimana tersebut dalam surat Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ  
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya : *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.S. ar-Rum: 30)”*<sup>4</sup>

Ayat di atas menekankan sebuah motif bawaan dalam wujud fitrah, sebuah potensi dasar. Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti yang memiliki makna sifat bawaan. Mengandung arti bahwa sejak diciptakan, manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam perbuatan, tanpa disertai dengan peran akal, sehingga terkadang manusia tanpa disadari bersikap dan bertingkah laku untuk memenuhi fitrahnya.

Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara.

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2018), hlm. 407

Pendidikan agama harus dapat menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan demi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam..

Pendidikan Agama Islam harus berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kerukunan hubungan antar umat beragama. Sehingga dapat diketahui bahwa pendidikan agama islam dapat menumbuhkan sikap religiusitas sehingga dapat memotivasi seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan baik.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian. Adapun judul yang diangkat oleh peneliti adalah **“Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak variabel yang ikut mempengaruhi motivasi siswa, berdasarkan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa variabel yang ikut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti membaginya kepada dua faktor, yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor internal (berasal dari diri sendiri), meliputi ; hasrat dan keinginan, kondisi jiwa ruhaniah (religiusitas), harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar.

2. Faktor eksternal (berasal dari luar diri atau lingkungan) meliputi ;  
dorongan orang tua , kondisi sekolah, dan pembelajaran yang efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Luasnya permasalahan yang ada dan variabel mempengaruhi motivasi belajar siswa serta kemampuan yang terbatas, maka dibatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada aspek internal dalam diri siswa yaitu pada aspek kondisi jiwa atau keruhaniaan (religiusitas). Batasan penelitian ini adalah bagian keruhaniaan (religiusitas).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Adapun makna dari kata-kata yang digunakan dalam judul penelitian kali ini terdiri dari beberapa variabel yang perlu diberikan definisi agar memberikan pengertian yang lebih jelas, adalah sebagai berikut :

#### **1. Religiusitas**

Keberagamaan berasal dari kata “agama” yang berarti ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta manusia dengan lingkungannya<sup>5</sup>. Agama merupakan aturan atau ajaran yang harus dilaksanakan manusia atau setiap penganutnya. Menurut Krauss, religiusitas Islami adalah tingkat kesadaran akan Allah SWT sesuai pandangan Islam, dan

---

<sup>5</sup>KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses 11 Februari 2022

berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut, dalam kehidupan sehari-hari<sup>6</sup>.

Religiusitas yang dimaksud disini adalah pengamalan ajaran-ajaran agama Islam yang dilakukan oleh siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, seperti sholat, puasa, interaksi antar sesama, pengetahuan tentang agama Islam, keyakinan dalam beragama, serta perasaan yang dialami dalam beragama.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya<sup>7</sup>. Stanford dalam Mangkunegara mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang menggerakkan seseorang ke arah suatu tujuan tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Mc. Donald Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam

---

<sup>6</sup> Dikutip dari, Amir, dkk.. *Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda?*. *Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris & non-empiris*, 2016, : hlm. 67-73.

<sup>7</sup>KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses 16 November 2021

diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik<sup>8</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini motivasi belajar yang dimaksud adalah sebagai dorongan jiwa /internal siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan berasal dari kata “didik” yang diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan<sup>9</sup>.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berlandaskan agama Islam untuk membantu manusia dalam mengembangkan dan mendewasakan kepribadiannya, baik jasmaniah maupun ruhaniah untuk memikul tanggung jawab memenuhi tuntunan zamannya dan masa depannya<sup>10</sup>. Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah seperti disebutkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>8</sup>Dikutip dari, Azhar, Haq, "Motivasi belajar dalam meraih prestasi." (Jurnal vicratina Vol.3 No..1 2018), hlm. 193-214.

<sup>9</sup>KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses 11 Februari 2022

<sup>10</sup> Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Citapustaka Media, 2006) hlm. 23

1. Bagaimana gambaran religiusitas pada kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran empiris tentang :

1. Mengetahui bagaimana gambaran religiusitas pada kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar pada kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar PAI kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas sebagai bahan bacaan bagi siswa, guru, dan peneliti lainnya tentang ada tidaknya hubungan antara tingkat religiusitas siswa dan motivasi

belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan korelasi religiusitas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis, dapat memberikan berbagai manfaat dan pengalaman yang mendasar kepada beberapa pihak sebagai berikut :
  - a. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan mutu serta kualitas Pendidikan Agama Islam serta meningkatkan kegiatan yang mendukung untuk siswa dapat meningkatkan religiusitas dan motivasi belajar siswa.
  - b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan mengajar serta menuntun siswa untuk dapat meningkatkan religiusitas dan motivasi belajar siswa
  - c. Bagi Siswa, agar lebih meningkatkan semangat belajar, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
  - d. Bagi peneliti, untuk mengetahui antara tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, meningkatkan pengamalan, khazanah keilmuan serta pengaplikasian ajaran-ajaran agama yang dipelajari.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab yang masing-masing mempunyai beberapa pasal. Agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Bab satu yaitu pendahuluan merupakan komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi : latar belakang masalah atau fenomena yang diangkat sebagai masalah penelitian. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang saling terikat dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya. Batasan masalah, peneliti membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan lebih terarah. Definisi operasional variabel, uraian pengertian setiap variabel penelitian agar judul penelitian yang dimaksud peneliti lebih jelas. Rumusan masalah, merupakan rumusan tindakan dari batasan masalah yang akan diteliti berupa pertanyaan dan akan diberikan jawaban setelah penelitian berlangsung di lapangan. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, berupa harapan peneliti agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan peneliti. Sistematika pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

Bab dua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi : kerangka teori,berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah penelitian yang akan diangkat bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru. Kerangka berfikir, menjelaskan tentang alur pemikiran yang dibangun peneliti dan didasarkan dari teori yang dikembangkan hingga mencapai hasil penelitian. Hipotesis, berisi tentang asumsi peneliti sementara terhadap adanya pengaruh masing-masing variabel penelitian.

Bab tiga yaitu komponen metodologi penelitian, didalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi : lokasi dan waktu penelitian, berisi tentang waktu dan lokasi yang akan dilaksanakan penelitian. Jenis dan metode penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, berisi tentang jumlah populasi serta jumlah sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Instrumen pengumpulan data, dijelaskan beberapa alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Uji validitas dan reabilitas instrumen, berisi tentang uji coba instrumen pengumpulan data agar dijamin memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel. Prosedur penelitian berisikan tentang langkah-langkah yang

dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Analisa data, menjelaskan teknik atau cara yang digunakan dalam mengelolah dan menganalisa data dalam memecahkan masalah penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

Bab empat yaitu komponen hasil penelitian, didalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi : deskripsi hasil penelitian, berisi tentang gambaran data variabel penelitian yang merupakan hasil analisis deskriptif dari variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesisi, berisi hasil statistic pengujian hipotesis yang diajukan dalam bab sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian, mengungkapkan tentang temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang diuji dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian, pembahasan tentang kelemahan penelitian yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian hingga memperoleh hasil penelitian.

Bab lima yaitu komponen penutup, meliputi hal-hal yang dibahas berisi tentang : kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Saran-saran, yang ditujukan kepada beberapa kalangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Religiusitas

###### a. Pengertian Religiusitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) religiusitas pengabdian terhadap agama; kesalehan: orang kuat itu mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadarnya amat tinggi<sup>1</sup>. Religiusitas menurut Zakiah Daradjat adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dari satu keberadaan atau kepada suatu yang bersifat keagamaan<sup>2</sup>.

Glock dan Stark merumuskan religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan iman yang dianut<sup>3</sup>. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

---

<sup>1</sup>KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses 10 november 2021

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 133

<sup>3</sup> Dikutip dari Nadzir Ahmad Isham, Nawang Warsi Wulandari. "*Hubungan religiusitas dengan penyesuaian diri siswa pondok pesantren.*" (*Jurnal Psikologi Tabularasa* vol.8 No.2, 2013), hlm.701

bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam

Religiusitas memiliki metode, cara, atau praktek ibadah yang diajarkan oleh institusi agama. Praktek ibadah yang dilakukan akan membawa manfaat secara psikologis bagi individu bila dilakukan dengan penghayatan yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Suci. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

### **b. Teori Religiusitas**

Dr. Zakiah Darajat berpendapat, bahwa pada diri manusia itu dapat kebutuhan pokok. Beliau mengemukakan, selain dari kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani, manusia mempunyai suatu kebutuhan yang dapat menyeimbangkan jiwanya agar tidak mengalami tekanan<sup>4</sup>. Unsur-unsur kebutuhan yang dikemukakan yaitu :

- 1) Kebutuhan akan rasa kasih sayang
- 2) Kebutuhan akan rasa aman

---

<sup>4</sup>Dikutip dari, Jalaluddin, *Psikologi Agama*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo, edisi revisi 2007), hlm. 60

- 3) Kebutuhan akan rasa harga diri
- 4) Kebutuhan akan rasa bebas
- 5) Kebutuhan akan rasa sukses
- 6) Kebutuhan akan rasa ingin tahu (menenal)

Menurut Dr. zakiyah daradjat, gabungan dari keenam kebutuhan tersebut menyebabkan seseorang memerlukan agama. Melalui agama kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat disalurkan. Dengan melaksanakan ajaran agama secara baik, maka kebutuhan-kebutuhan tersebut akan terpenuhi.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Thouless membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

- 2) Faktor pengalaman. Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

- 3) Faktor kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat : kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
- 4) Faktor Intelektual. Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas<sup>5</sup>.

#### **d. Indikator Religiusitas**

Glock dan Stark membagi dimensi atau aspek religiusitas menjadi lima, kelima aspek atau dimensi tersebut yaitu :

1) *Religious Belief (The Ideological Dimension)*

*Religious belief (the ideological dimension)* atau disebut

juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang

---

<sup>5</sup> Dikutip dari Nadzir Ahmad Isham, Nawang Warsi Wulandari. "Hubungan religiusitas dengan penyesuaian diri siswa pondok pesantren." (*Jurnal Psikologi Tabularasa* vol.8 No.2, 2013), hlm.704

menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Meskipun harus diakui setiap agama tentu memiliki seperangkat kepercayaan yang secara doktriner berbeda dengan agama lainnya, bahkan untuk agamanya saja terkadang muncul paham yang berbeda dan tidak jarang menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya.

Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat, Bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan nabi Muhammad itu utusan Allah. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 2) *Religious Practice (The Ritual Dimension)*

*Religious practice (the ritual dimension)* yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari

dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

### 3) *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*

*Religious Feeling (The Experiential Dimension)* atau bisa disebut dimensi pengalaman, adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

### 4) *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*

*Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)* atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang

lainnya. paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam menunjuk kepada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran pokok agamanya, sebagaimana yang termuat di dalam kitab sucinya.

#### 5) *Religious Effect (The Consequential Dimension)*

*Religious effect (the consequential dimension)* yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya<sup>6</sup>.

Berdasarkan lima dimensi diatas, maka indikator religiusitas yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pada dimensi kepercayaan (*Religious belief*), dimensi praktik (*religious practice*), dimensi perasaan (*Religious Feeling*), dimensi pengetahuan (*Religious Knowledge*), dan dimensi efek (*Religious effect*).

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai

---

<sup>6</sup>Dikutip dari Annisa Fitriani, *PERAN RELIGIUSITAS DALAM MENINGKATKAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING (Al-AdYaN, Vol.XI, No.1, Januari-Juni, 2016)* hlm. 15

suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan individu dalam belajar<sup>7</sup>.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ngalim Purwanto berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

---

<sup>7</sup> Zafar Sidik, A. Soebandi, *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*, (*JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 3 No. 2, Juli 2018), hlm. 193

- a. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- c. Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

#### **b. Teori Motivasi Belajar**

Abraham Maslow Sebagai salah satu tokoh aliran humanisme mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang tetap, tidak pernah berakhir, serta bersifat kompleks. Motivasi pada dasarnya adalah

suatu usaha dalam meningkatkan kinerja dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya belajar<sup>8</sup>.

Dalam teorinya tentang motivasi Maslow menyatakan ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Pertama, kebutuhan fisiologis yaitu sebuah kebutuhan dasar yang mendesak pemenuhannya karena berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia seperti : makan, minum, air, oksigen, istirahat, tempat berteduh, seks, dan lainnya. Kedua kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan yang mendorong seseorang untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari lingkungannya.

Ketiga kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, kebutuhan ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk membangun hubungan emosional dengan individu lain. Keempat, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan ini meliputi dua hal yaitu harga diri dan penghargaan dari orang lain. Kelima, kebutuhan akan aktualisasi diri, ini merupakan kebutuhan dasar manusia menurut Maslow. Aktualisasi diri dapat diartikan sebagai perkembangan dari individu yang paling tinggi, mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki dan menjadi apa saja menurut kemampuannya<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, *Motivasi dan Kepribadian*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 43-45

<sup>9</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 320

Menurut Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik) :

- 1) Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),
- 2) Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah *achievement*, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik)<sup>10</sup>.

Dari teori yang dikemukakan diatas teori yang dipakai oleh peneliti adalah teori dari Abraham Maslow yang menyatakan bahwa seseorang manusia memiliki lima kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam dirinya sehingga terjadi dorongan untuk melakukan sesuatu.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan

---

<sup>10</sup> Dikutip dari Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." ( *Jurnal Adabiya* Vol. 1 No.83 2015), hlm. 7.

kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.
- 2) Kemampuan Siswa Keingnan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- 3) Kondisi Siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat<sup>11</sup>.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Seperti dikemukakan oleh Sardiman AM motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

---

<sup>11</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, (*Lantanida Journal*), Vol. 5 No. 2, 2017), hlm. 177

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>12</sup>

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai indikator motivasi belajar adalah bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keinginan mendalami materi
- 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 3) Keinginan berprestasi
- 4) Keinginan untuk maju

---

<sup>12</sup> Sadirman, A.M, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 83

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk lebih memperkuat kajian teori diatas, berikut akan dicantumkan beberapa hasil penelitian dari peneliti lainnya yang memiliki kesamaan masalah serta sifat dari penelitian ini, yaitu :

1. Pada pengujian H1, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai T Hitung berjumlah  $4,313 > \text{nilai T Tabel } (2,01669)$ , serta nilai R Square sebesar  $0,297$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat religiusitas mempunyai pengaruh yang rendah ( $29,7\%$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XI SMA NU Bancar. Pada pengujian H2, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai T Hitung yang berjumlah  $7,142 > \text{nilai T Tabel } 2,01669$ , nilai R Square sebesar  $0,537$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sedang ( $53,7\%$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XI SMA NU Bancar<sup>13</sup>
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Irfandyawanti, Penelitian dilakukan kepada 396 orang subjek dengan menggunakan metode incidental sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif dengan tingkat signifikansi sedang antara religiusitas dengan motivasi belajar selama pembelajaran daring pada mahasiswa dengan nilai  $r = 0,483$  dan  $p < 0,05$ . Meningkatnya derajat religiusitas menambah motivasi

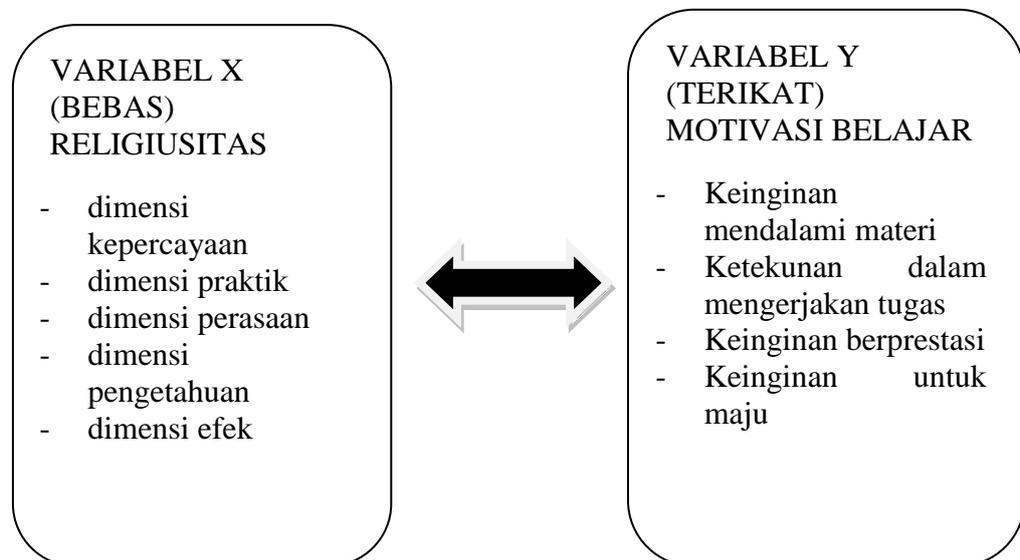
---

<sup>13</sup> Rafsanjani, Mohamad Arief. "Analisis Hubungan antara Religiusitas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NU Bancar." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 7.1 (2021).

mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi<sup>14</sup>.

Dari hasil penelitian yang relevan diatas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat itu yaitu dari variabel terikat dalam penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rafsanjani Variabel yang digunakan adalah lingkungan. Selain perbedaan terdapat pula persamaan variabel pada penelitian terdahulu diatas yaitu variabel bebas yang membahas tentang religiusitas. Dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian yang berdampingan dengan penelitian lainnya bukan merupakan kajian penelitian baru atau melanjutkan dari penelitian yang sudah ada.

### C. Kerangka Berfikir



Berdasarkan bagan kerangka berfikir diatas peneliti menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi

<sup>14</sup> Rizki Irfanindyawanti, *HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA*. (Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021). hlm. 13

akan memiliki hubungan dengan motivasi belajar orang tersebut. Kebutuhan akan terpenuhi dengan sendirinya apabila seseorang menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh agama. Seseorang dengan pengalaman beragama pasti selalu memiliki dorongan dalam dirinya untuk mencapai sesuatu yang di inginkan atau dicapai, terutama dorongan ilahiyah kepada Allah SWT. Seseorang yang melaksanakan sholat karena dia tau bahwa itu adalah kewajiban dan kebutuhannya. Dengan melaksanakan sholat, hati seorang mukmin menjadi tenang, merasa selalu diawasi Allah, yakin bahwa semuanya bergantung kepada Allah, dan yakin bahwa surga adalah balasan terbaik bagi mereka yang selalu menjalankan segala perintah-Nya. Maka dari itu pengalaman beragama seseorang atau religiusitas bisa menjadi faktor pendorong potensi dalam dirinya untuk mencapai sesuatu hal yang di inginkan.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : terdapat hubungan yang signifikan pada religiusitas dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Swasta 1 Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara .
2. Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan pada religiusitas dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Swasta 1 Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara .

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk penelitian dimulai pada bulan November 2021 - Desember 2022.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian non eksperimental yang senantiasa dilakukan dengan mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik dan statistika (yaitu, korelasi), dimana diantara kedua variabel tersebut dengan sedikit atau tidak ada upaya untuk mengendalikan variabel asing<sup>1</sup>.

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

---

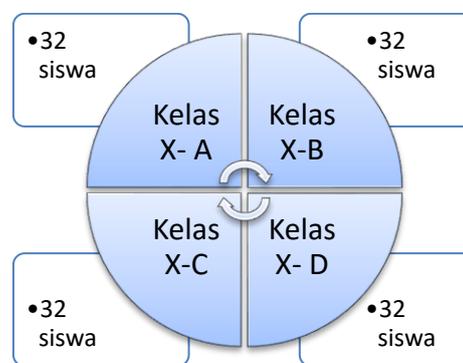
<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Mulya Sarana, April 2015), hlm. 83

Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Populasi nya adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, terdapat empat ruangan untuk kelas X. setiap kelas berjumlah 32 siswa maka jumlah keseluruhan populasinya adalah 128 siswa.



**Gambar 3.1** Populasi Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 130

(populasi) yang ingin diteliti<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Teknik yang diberi nama demikian karena pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek pada populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap objek untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel. Teknik Sampling ini menggunakan metode slovin<sup>4</sup>, yaitu :  $n = N / (1 + Ne^2) = 128 / (1 + 128 \times 0,05^2) = 96,969697 \approx 97$  orang. Maka peneliti mengambil sampel Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau sebanyak 97 orang.

**Tabel 3.1**  
**Sampel penelitian**

Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D
25	24	24	24
Jumlah Total	97		

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan instrumen sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

<sup>3</sup> Ahmad Rizal Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 46

<sup>4</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 143

kepada responden untuk dijawab untuk memperoleh informasi dari responden<sup>5</sup>. Dalam kaitannya angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan religiusitas dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X SMK Swasta AL-WASHLIYAH 1 MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA.

## E. Pengembangan Instrumen

1. Angket Religiusitas, dalam penelitian ini angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pengembangan dari indikator Religiusitas. Berikut dibawah ini merupakan pengembangan instrumen dari indikator penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Religiusitas**

No	Indikator	Soal	No item
1.	<i>Religious Belief</i> (keyakinan)	Saya yakin bahwa Allah SWT itu Esa.	1
		Saya yakin bahwa adanya syurga dan neraka.	2
		Saya tidak percaya adanya takdir.	3
		Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia pasti mendapat balasan dari Allah SWT.	4
2.	<i>Religious Practice</i> (praktik keagamaan)	Saya selalu membaca doa sebelum	5

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 151

		melakukan sesuatu.	
		Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu.	6
		Saya pernah melakukan puasa senin kamis .	7
		Saya selalu membaca Al-quran .	8
3.	<i>Religious Feeling</i> (perasaan beragama)	Saya merasa tenang apabila mendengarkan lantunan Al-quran.	9
		Ketika dalam keadaan sulit saya merasa Allah selalu memberi pertolongan kepada saya.	10
		Saya merasa gelisah saat beribadah.	11
4.	<i>Religious knowledge</i> (Pengetahuan Agama)	Rukun islam ada 5 perkara	12
		Malaikat diciptakan dari cahaya (nur)	13
		Ada 114 surah dalam alquran	14
		Hadits merupakan segala sesuatu perkataan dari Sahabat Rasulullah SAW	15
		Terdapat 12 rukun dalam Sholat	16
5.	<i>Religious Effect</i> (efek dalam menjalankan agama)	Saya akan membantu teman saya yang kesusahan	17
		Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain	18
		Berburuk sangka kepada orang lain adalah sikap yang baik	19
		Saya selalu menjenguk teman saya yang sedang sakit	20

2. Angket Motivasi Belajar, merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pengembangan dari indikator Motivasi Belajar. Berikut dibawah ini merupakan pengembangan instrumen dari indikator penelitian

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	Soal	No item
1.	Keinginan mendalami materi	Saya selalu mengulang pembelajaran PAI dirumah.	1
		Saya selalu membaca buku-buku yang berkenaan tentang pembelajaran PAI.	2
		Saya selalu bertanya kepada guru apabila belum paham tentang pelajaran PAI.	3
		Saya tidak pernah mengamalkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.	4
		Saya selalu mudah memahami pembelajaran PAI yang disampaikan oleh Guru.	5
2.	Ketekunan dalam menjalankan tugas	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh Guru.	6
		Saya pernah melakukan diskusi kelompok untuk membahas pembelajaran PAI	7
		Saya malas jika diberi tugas oleh guru	8
		Saya tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas	9

		yang diberikan oleh guru	
		Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan PR	10
3.	Keinginan berprestasi	Saya selalu mendapatkan dorongan dari orangtua saya untuk belajar PAI	11
		Saya selalu mendapatkan nilai yang bagus pada pembelajaran PAI	12
		Saya termotivasi ingin seperti teman yang pandai dalam pembelajaran PAI	13
		saya selalu ingin bersaing dalam pembelajaran PAI dengan teman	14
		Saya tidak ingin belajar pembelajaran PAI	15
4.	Keinginan untuk maju	Saya pernah membeli buku tentang pembelajaran PAI untuk menambah wawasan.	16
		Setelah belajar PAI Saya selalu merasa tertantang untuk mengamalkan isi dari pembelajarannya dalam kehidupan	17
		Saya berkeinginan untuk menjadi guru PAI	18
		Saya tidak pernah mengulang pembelajaran PAI dirumah	19
		Saya belajar pembelajaran PAI atas keinginan saya sendiri	20

Pada angket diatas peneliti menggunakan skala Likert untuk dapat mengukur nilai yang didapatkan dalam setiap pertanyaan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti ini:

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. kurang setuju
- d. Setuju
- e. Sangat setuju

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Berdasarkan cara menyusun pertanyaan dalam teknik questioner ini dibagi menjadi dua: Kuesioner terbuka (Open and Items) adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan jawaban pilihan

sehingga responden dapat bebas/terbuka luas untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat/pandangan dan pengetahuannya. Kuesioner tertutup (Closed and Items) adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi yang lebih besar. Analisis statistik inferensial disebut juga dengan analisis uji hipotesis.

1. Analisis data deskriptif, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam analisis deskriptif ini digunakan beberapa rumus statistika seperti mengetahui Mean (rata-rata), median, modus, dan standar deviasi
2. Uji validitas, Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

3. Uji Reliabilitas, Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja<sup>6</sup>.

Pada uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

4. Analisis korelasional, Korelasi produk momen (*pearson product moment*). Yaitu salah satu parametik yang digunakan untuk mengetahui

---

<sup>6</sup> Ahmad Rizal Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 158

derajat keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal, dimana dengan uji ini akan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya korelasi negative sempurna, nilai 0 artinya tidak ada korelasi, sedangkan 1 bernilai korelasi positif sempurna<sup>7</sup>.

Korelasi produk momen dapat diterapkan pada suatu data dengan karakteristik : Variabel-variabel yang dikorelasikan merupakan suatu data yang bersifat kontinu, artinya data tersebut berupa bilangan/angka yang diperoleh melalui kegiatan pengukuran. Sampel yang diambil merupakan sampel yang cenderung homogen. Data dapat berupa skala interval. Adapun rumus dari korelasi product momen sebagai berikut<sup>8</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$  : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$  : jumlah nilai X

$\sum Y$  : jumlah nilai Y

$\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : jumlah dari kuadrat nilai Y

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.100

<sup>8</sup><https://geograph88.blogspot.com/2015/11/analisa-korelasi-product-moment.htm>, diakses pada 29 desember 2021

**Tablel 3.4**  
**Koefisien korelasional<sup>9</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Koefisien Determinasi, apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien Determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang akan datang pada variabel X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan hubungan nilai suatu variabel, rumusnya sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup><https://elearningmath27.wordpress.com/2014/05/28/materi-statistika-1-korelasi/>, diakses pada tanggal 29 desember 2021

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Matematika* ( Jakarta : raja Grafindo, 1987), hlm. 188

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas melalui langkah-langkah seperti dijelaskan berikut ini.

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu religiusitas (X) dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Al-washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan masing-masing variabel yang diteliti sebagai berikut :

##### **1. Data Hasil Angket tentang Religiusitas**

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 97 responden (selain sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 60. Dari skor tersebut dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 8 dan interval kelas sepanjang 5. Gambaran hasil pengelompokan angket religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**

Nilai	Fk	Fi	Xi	Fi.Xi
60- 64	2	2	62	124
65-69	2	0	67	0
70-74	3	1	72	72
75- 79	22	19	77	1463
80- 84	63	41	82	3362
85- 89	89	26	87	2262
90- 94	94	5	92	460
95- 99	97	3	97	291
JUMLAH		97		8034

\*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus dan standard deviasi, dan memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan untuk ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Religiusitas**

No	Statistik	X
1.	Skor tertinggi	95
2.	Skor terendah	60
3.	Mean	82.51
4.	Median	83
5.	Modus	80
6.	Standar deviasi	5.781

\*Perhitunagn selengkapnya terdapat pada lampiran

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata religiusitas adalah sebesar 82, 825.

## 2. Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 97 responden (selain sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 60. Dari skor tersebut dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 8 dan interval kelas sepanjang 5. Gambaran hasil pegelompokan angket religiusitas dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi variabel Y**

Nilai	Fk	Fi	Xi	Fi.Xi
60- 64	3	3	62	186
65- 69	17	14	67	938
70- 74	41	24	72	1728
75- 79	59	18	77	1386
80- 84	80	21	82	1722
85- 89	92	12	87	1044
90- 94	93	1	92	92
95- 99	97	4	97	388
Jumlah		97		7484

\*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean median, modus dan standard deviasi, dan memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan untuk ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa**  
**Kelas X**

No	Statistik	Y
1.	Skor tertinggi	95
2.	Skor terendah	60
3.	Mean	77.10
4.	Median	77
5.	Modus	68
6.	Standar deviasi	7.656

\*Perhitunagn selengkapnya terdapat pada lampiran

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X adalah sebesar 77,155.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji coba instrumen yang diberikan kepada yang bukan sampel bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Angket diberikan kepada siswa kelas X yang berjumlah 97.

### **1. Uji Validitas Instrumen Angket**

Berdasarkan hasil perhitungan dari responden penelitian dengan butir angket sebanyak 20 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 97$  pada signifikan 5% pada uji coba instrument angket Religiusitas (variable X) maka dapat diperoleh  $r_{tabel} = 0,1996$ . Dari 20 butir

angket tersebut terdapat 15 soal yang valid melalui aplikasi SPSS versi 25 yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20. Kemudian hasil uji coba instrument angket Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) dengan 20 butir pertanyaan yang valid melalui aplikasi SPSS versi 25 sejumlah 20 item pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas Intrumen Angket

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Spearman Brown*  $r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$  jika  $r_i > r_{tabel}$

maka semua item yang dianalisis dengan metode *Spearman Brown* adalah reliabel. Dari hasil penelitian untuk variabel X hasil  $r_i = 0,387$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,1996, dapat diambil kesimpulan jika  $r_i > r_{tabel}$  maka angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian kali ini. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh  $r_i = 0,652$ , maka dapat dilihat bahwa angket yang digunakan adalah reliabel karena  $r_i > r_{tabel}$ . Keterangan diatas dapat dilihat pada lampiran.

## C. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa untuk selanjutnya menguji hipotesis, hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten

Labuhanbatu Utara”. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak. Perhitungan yang digunakan adalah analisis korelasional menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan koefisien determinasi .

#### 1. Korelasi *Product moment*

Dari hasil data yang dikumpulkan untuk dapat melihat seberapa signifikan hubungan antara variabel X dan Y maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut hasil analisis korelasional melalui aplikasi SPSS Versi 25:

**Table 4.5**

**Korelasi Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau kabupaten Labuhanbatu Utara**

Correlations			
		Religiusitas	motivasi belajar
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.219
	Sig. (2-tailed)		0.031
	N	97	97
motivasi belajar	Pearson Correlation	.219*	1
	Sig. (2-tailed)	0.031	
	N	97	97
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi *product moment* atau  $r_{xy}$  sebesar +0,219, dengan hasil tersebut maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan nilai  $(0,2199 > 0,1996)$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara Religiusitas dan Motivasi Belajar. Oleh karena hal tersebut maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 2. Koefisien Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,219^2 \times 100\%$$

$$KP = 47,961\% \approx 48 \%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 47,961% atau dibulatkan menjadi 48%, artinya sebesar 48% variabel Religiusitas memberikan kontribusi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## D. Pembahasan

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan diantara kedua variabel. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* diketahui nilainya sebesar + 0,219 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (KP) sebesar 47,961% atau dibulatkan menjadi 48%, Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai korelasinya adalah +0.219, hipotesis tersebut menyatakan adanya hubungan diantara kedua variabel . Hal ini dibuktikan berdasarkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, namun jika  $r_{hitung} <$

$r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Religiusitas dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati. Ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tidak subjektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui adanya keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah kurangnya ketersediaan referensi berupa buku di perpustakaan Kampus dan Fakultas tentang Religiusitas secara mendalam, serta pengolahan data yang cukup rumit dengan banyaknya responden.

Meskipun menemui keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berikut merupakan gambaran hasil uji hipotesis variabel X (Religiusitas) adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	95
Skor terendah	60
Mean	82.51
Median	83
Modus	80
Standar deviasi	5.781

2. Berikut merupakan gambaran hasil uji hipotesis Variabel Y (Motivasi Belajar) adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	95
Skor terendah	60
Mean	77.10
Median	77
Modus	68
Standar deviasi	7.656

3. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk Religiusitas sebesar 82, 825, untuk Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 77, 155, koefisien Korelasinya adalah sebesar +0,219, koefisien

determinasinya sebesar 47,961% atau dibulatkan menjadi 48% sebagai kontribusi variabel Religiusitas dengan Motivasi Belajar. Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( 0,219 > 0,1996) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa ada hubungan yang signifikan terjadi antara Religiusitas dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa hubungan yang signifikan terjadi antara variabel X dan Y dengan bernilai positif, maksudnya jika Religiusitas (X) naik maka Motivasi Belajar (Y) akan ikut naik, begitu juga sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran dalam hal ini adalah :

1. Kepada Guru SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara umumnya dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar dalam setiap kegiatan memberikan teladan, contoh, ilmu serta pengalaman dalam menjalankan agama islam guna menambah semangat, serta pengetahuan kepada peserta didik agar selalu menjalankan perintah-perintah dari agama Islam, menjauhi segala larangannya untuk menjadikan insan kamil.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu menjalankan segala perintah ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dari hal terkecil hingga hal besar, apabila ingin tercapai segala kebahagiaan didunia maka harus senantiasa taat, yang

berarti bukan hanya paham dalam ilmunya melainkan bisa sekaligus menjalankan perintah agama Islam tersebut.

3. Bagi Kepala Sekolah, agar mengembangkan kegiatan dan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas beragam siswanya disekolah guna melahirkan generasi yang selalu berpegang teguh pada ajaran agama Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, menciptakan penelitian yang baru serta menjadi pegangan serta khazanah keilmuan pada kehidupan sehari-hari agar bisa memberikan sumbangsi dalam kemajuan Negara Indonesia tercinta.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Soebandi, Zafar Sidik, , *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru, JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 3 No. 2, Juli 2018.
- A.M, Sardiman, , *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011
- AMIR, Yulmaida, Lesmawati, Diah Rini. *Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda?*. Jurnal ilmiah penelitian psikologi: kajian empiris & non-empiris, 2016.
- Ancok Djamaluddin dan Nashori Suroso Fuad, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung : Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Emda Amna, *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 2017.
- Fitriani Annisa, *PERAN RELIGIUSITAS DALAM MENINGKATKAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING*, *Al-AdYaN*, Vol.XI, No.1, Januari-Juni, 2016.
- Hanum Parida, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Marbau, 5 Desember 2021
- Haq, Azhar. "Motivasi belajar dalam meraih prestasi." *Jurnal vicratina* Vol.3 No..1 2018.
- <https://elearningmath27.wordpress.com/2014/05/28/materi-statistika-1-korelasi/>, diakses pada tanggal 29 desember 2021.
- <https://geograph88.blogspot.com/2015/11/analisa-korelasi-product-moment.htm>, diakses pada 29 desember 2021 .
- Rafsanjani, Mohamad Arief. "Analisis Hubungan antara Religiusitas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NU Bancar." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 7.1, 2021.

Irfanindyawanti, Rizki, *HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo, edisi revisi 2007.

KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses 10 november 2021

KBBI Daring, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses 16 november 2021

Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta : Kementrian Agama RI, 2018

Mahariah, Nurgaya Pasha, Syafaruddin, , *Ilmu Pendidikan Islam “Melejitkan Potensi Budaya Umat”*, Jakarta Selatan : Hijri Pustaka Utama Oktober 2006.

Maslow Abraham, *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, *Motivasi dan Kepribadian*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993.

Nawang Warsi Wulandari Nadzir, Ahmad Isham,. *"Hubungan religiusitas dengan penyesuaian diri siswa pondok pesantren."*, *Jurnal Psikologi Tabularasa* vol.8 No.2, 2013.

Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2013.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan : Perdana Mulya Sarana, April 2015.

Rangkuti, Ahmad Rizal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.

Siddik Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, 2006

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

## Lampiran 1

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, dimohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
2. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda “cek” (✓) pada kotak tersedia

Angket religiusitas

No	Soal	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa Allah SWT itu Esa.					
2.	Saya yakin bahwa adanya syurga dan neraka.					
3.	Saya tidak percaya adanya takdir.					
4.	Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia pasti mendapat balasan dari Allah SWT.					
5.	Saya selalu membaca doa sebelum melakukan sesuatu.					
6.	Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu.					
7.	Saya pernah melakukan puasa senin kamis .					
8.	Saya selalu membaca Al-quran .					
9.	Saya merasa tenang apabila mendengarkan lantunan Al-quran.					
10.	Ketika dalam keadaan sulit saya merasa Allah selalu memberi pertolongan kepada saya.					
11.	Saya merasa gelisah saat beribadah.					
12.	Rukun islam ada 5 perkara					
13.	Malaikat diciptakan dari cahaya (nur)					

14.	Saya akan membantu teman saya yang kesusahan					
15.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain					
16.	Berburuk sangka kepada orang lain adalah sikap yang baik					
17.	Ada 114 surah dalam alquran					
18.	Hadits merupakan segala sesuatu perkataan dari Sahabat Rasulullah SAW					
19.	Terdapat 12 rukun dalam Sholat					
20.	Saya selalu menjenguk teman saya yang sedang sakit					

Keterangan :

SS : sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

## Lampiran 2

Angket motivasi belajar

No	Soal	Skor				
		SS	S	K	TP	STP
1.	Saya selalu mengulang pembelajaran PAI dirumah.					
2.	Saya selalu membaca buku-buku yang berkenaan tentang pembelajaran PAI.					
3.	Saya selalu bertanya kepada guru apabila belum paham tentang pelajaran PAI.					
4.	Saya tidak pernah mengamalkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.					
5.	Saya selalu mudah memahami pembelajaran PAI yang disampaikan oleh Guru.					
6.	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh Guru.					
7.	Saya pernah melakukan diskusi kelompok untuk membahas pembelajaran PAI					
8.	Saya malas jika diberi tugas oleh guru					
9.	Saya tidak pernah mengeluh ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
10.	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan PR					
11.	Saya selalu mendapatkan dorongan dari orangtua saya untuk belajar PAI					
12.	Saya selalu mendapatkan nilai yang bagus pada pembelajaran PAI					
13.	Saya termotivasi ingin seperti teman yang pandai dalam pembelajaran PAI					
14.	saya selalu ingin bersaing dalam pembelajaran PAI dengan teman					
15.	Saya tidak ingin belajar					

	pembelajaran PAI					
16.	Saya pernah membeli buku tentang pembelajaran PAI untuk menambah wawasan.					
17.	Setelah belajar PAI Saya selalu merasa tertantang untuk mengamalkan isi dari pembelajarannya dalam kehidupan					
18.	Saya berkeinginan untuk menjadi guru PAI					
19.	Saya tidak pernah mengulang pembelajaran PAI dirumah					
20.	Saya belajar pembelajaran PAI atas keinginan saya sendiri					

Keterangan :

SS : sangat setuju

S : setuju

K : kurang

TP : tidak pernah

STP : sangat tidak Pernah

Pernyataan	SS	S	K	TP	STP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Lampiran 3

TABEL HASIL ANGGKET UJI COBA INSTRUMEN TENTANG RELIGIUSITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	5	5	4	5	2	3	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	3	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	2	5	4	88
4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	84
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	1	5	86
6	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	2	2	4	80
7	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	81
8	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	87
9	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	1	5	1	3	77
10	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	1	5	1	5	5	78
11	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	86
12	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	93
13	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	85
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	2	3	77
16	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	4	5	4	3	5	5	4	2	4	85
17	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	2	2	4	75
18	3	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	3	2	3	75
19	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	3	81
20	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	1	4	84
21	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	1	4	84
22	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	83
23	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	3	80
24	5	5	4	5	3	3	2	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	2	3	78
25	5	5	5	5	3	3	2	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	4	2	3	79
26	5	5	1	5	4	3	2	5	5	5	3	2	5	5	4	3	4	2	3	4	75
27	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	2	5	5	4	4	5	5	2	2	3	79
28	5	5	1	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	84
29	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	2	81
30	5	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	3	80
31	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	4	89
32	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	78
33	5	5	1	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	79
34	4	5	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	84
35	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	2	2	3	82
36	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	85
37	5	5	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	84
38	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	2	4	5	5	3	3	5	2	4	4	75
39	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	86
40	5	5	3	4	3	3	2	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	1	5	3	75
41	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
42	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	81
43	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	79
44	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	80
45	4	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	83
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	2	4	4	4	5	5	70
48	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	88
49	4	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92

50	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	95
51	3	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	84
52	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	1	4	3	77
53	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	87
54	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	84
55	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	85
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	95
58	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	85
59	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	83
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	95
61	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	82
62	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	86
63	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	84
64	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	87
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	93
66	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	82
67	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	82
68	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	2	3	5	5	86
69	3	4	5	5	4	4	5	5	1	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	79
70	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	86
71	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	80
72	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	86
73	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	93
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
75	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	3	2	5	5	4	3	4	4	3	80
76	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	2	5	5	4	4	5	5	2	2	84
77	3	2	4	5	5	3	3	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	80
78	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	87
79	4	3	5	5	4	4	5	5	1	5	3	4	5	5	4	4	5	5	1	5	82
80	4	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	2	4	83
81	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	80
82	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	85
83	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	87
84	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	2	2	80
85	5	4	5	5	5	3	5	5	1	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	3	83
86	4	4	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	86
87	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	4	5	5	3	3	5	2	4	4	83
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	3	4	3	86
89	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	90
90	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	1	85
91	3	4	5	5	4	4	3	5	1	4	3	4	4	4	5	4	4	5	1	5	77
92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	82
93	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	2	4	85
94	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	5	82
95	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	2	5	87
96	2	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	81
97	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	4	5	5	3	4	5	5	2	2	83

Lampiran 4

TABEL HASIL ANGGKET UJI COBA INSTRUMEN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	4	4	60
2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	65
3	3	4	5	5	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	78
4	3	3	4	3	5	5	5	5	2	1	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	75
5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	2	2	3	3	4	76
6	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	64
7	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
8	4	3	3	3	5	3	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	77
9	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	72
10	3	3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	73
11	3	5	4	1	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	74
12	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	3	5	82
13	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	80
14	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	80
15	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	73
16	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	1	3	5	5	5	3	5	5	3	5	75
17	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	3	69
18	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	63
19	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	2	3	4	68
20	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	70
21	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68
22	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	72
23	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	70
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	5	66
25	1	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	1	3	4	70
26	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	83
27	1	2	2	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	1	3	4	68
28	3	3	4	2	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	73
29	3	3	4	2	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	74
30	3	3	4	2	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	75
31	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	85
32	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	71
33	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	86
34	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	84
35	1	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	79
36	3	4	3	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	86
37	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	83
38	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	79
39	5	4	2	3	4	5	3	4	2	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	80
40	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	1	3	4	5	3	4	69
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	84
42	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	74
43	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	78
44	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	76
45	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	4	80
46	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	87
47	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	2	4	78
48	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	95











## Lampiran 7

### PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN TENTANG RELIGIUSITAS MELALUI APLIKASI SPSS VERSI 25

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.620
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0.178
		N of Items	10 <sup>b</sup>
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			0.240
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.387
	Unequal Length		0.387
Guttman Split-Half Coefficient			0.379
a. The items are: X01, X02, X03, X04, X05, X06, X07, X08, X09, X10.			
b. The items are: X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20.			

- Uji reliabilitas dikatakan berhasil apabila  $r_i > r_{tabel}$ . Dari hasil uji reliabilitas variabel X diatas di dapatkan hasil  $r_i = 0,379$ . Hasil diatas menyatakan bahwa hasilnya reliable karena lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,1996).

## Lampiran 8

### PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN TENTANG MOTIVASI BELAJAR MELALUI APLIKASI SPSS VERSI 25

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.681
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0.671
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			0.485
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.653
	Unequal Length		0.653
Guttman Split-Half Coefficient			0.652
a. The items are: Y01, Y02, Y03, Y04, Y05, Y06, Y07, Y08, Y09, Y10.			
b. The items are: Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20.			

- Uji reliabilitas dikatakan berhasil apabila  $r_i > r_{\text{tabel}}$ . Dari hasil uji reliabilitas variabel X diatas di dapatkan hasil  $r_i = 0,652$ . Hasil diatas menyatakan bahwa hasilnya reliable karena lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,1996).

## Lampiran 9

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL ANGKET RELIGIUSITAS MELALUI APLIKASI SPSS VERSI 25

Nilai	Fk	Fi	Xi	Fi.Xi
60- 64	2	2	62	124
65-69	2	0	67	0
70-74	3	1	72	72
75- 79	22	19	77	1463
80- 84	63	41	82	3362
85- 89	89	26	87	2262
90- 94	94	5	92	460
95- 99	97	3	97	291
JUMLAH		97		8034

#### Statistics

religiusitas

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		82.51
Median		83.00
Mode		80
Std. Deviation		5.781
Minimum		60
Maximum		95
Sum		8003

## Lampiran 10

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL ANGKET MOTIVASI BELAJAR MELALUI APLIKASI SPSS VERSI 25

Nilai	Fk	Fi	Xi	Fi.Xi
60- 64	3	3	62	186
65- 69	17	14	67	938
70- 74	41	24	72	1728
75- 79	59	18	77	1386
80- 84	80	21	82	1722
85- 89	92	12	87	1044
90- 94	93	1	92	92
95- 99	97	4	97	388
Jumlah		97		7484

#### Statistics

##### MOTIVASI BELAJAR

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		77.10
Median		77.00
Mode		68 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.656
Minimum		60
Maximum		95
Sum		7479

a. Multiple modes exist.  
The smallest value  
is shown

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748

73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

- Pada penelitian ini menggunakan Tingkat signifikansi untuk uji dua arah yaitu dengan  $N = 97$  siswa. Maka  $df = N-2$  menghasilkan  $97-2= 95$ . Dengan nilai **0,1996**

**Lampiran 11**

**Gambar pengisian angket oleh siswa-siswi kelas X SMK Swasta Alwashliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.**



**Gambar pengisian angket oleh siswa-siswi kelas X SMK Swasta Alwashliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**



**Foto bersama dengan Ibu Farida Hanim S. Ag sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak Mora Ridwan Siregar, S.E sebagai Kepala Sekolah.**





## LAMPIRAN 12 WAKTU PENELITIAN

Waktu Penelitian							
Bulan November	Bulan Desember	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Agustus	Bulan Desember
- Pengajuan Judul - Pengesahan Judul	Bimbingan Proposal	Bimbingan Proposal	ACC Proposal	Seminar Proposal	Penelitian	Seminar Hasil	Sidang Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: [ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik-@iain-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 969 /In.14/E.1/TL.00/04/2022  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau**  
**Kabupaten Labuhan Batu Utara.**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wanda Thoriq Mahfud  
NIM : 1820100190  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Babussalam, Kec. Marbau, Kab. Labuhan Batu Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara."**

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 5 April 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001



# MAJELIS PENDIDIKAN

## Al-Jam'iyatul Washliyah

KECAMATAN MARBAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA AL WASHLIYAH 1 MARBAU  
LABUHANBATU UTARA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : 1. MANAJEMEN PERKANTORAN  
NSS : 312070706013 2. AKUNTANSI DAN KEUANGAN

JENJANG AKREDITASI : "A"

KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN  
2. AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

NIS / NISM : 3440707018

Alamat : Jl. Mesjid No. 5 Marbau Telp. (0624) 5760097 Kode Pos : 21452

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 087/105.9/SMK.AW.1/IV/2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : MORA RIDWAN SIREGAR, SE  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Swasta Al Washliyah 1 Merbau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WANDA THORIQ MAHFUD  
NIM : 1820100190  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Babussalam, Kecamatan Marbau, Kabupaten  
Labuhanbatu Utara

Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Riset di SMK Swasta Al Washliyah 1 Merbau untuk melengkapi Data Penyusunan Skripsinya dengan Judul :  
***"Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara"***.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya .

Merbau, 08 April 2022

Kepala Sekolah  
MAJELIS PENDIDIKAN AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH  
SMK SWASTA AL WASHLIYAH 1 MARBAU  
LABUHANBATU UTARA  
SUKSES  
MORA RIDWAN SIREGAR, SE

# SURAT VALIDASI ANKET RELIGIUSITAS

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Hanim, S. Ag

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket religiusitas untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Yang disusun oleh :

Nama : Wanda Thoriq Mahfud

NIM : 1820100190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

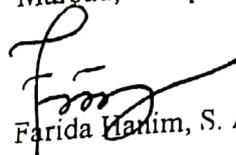
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki Penulisan Angket
2. seuaikan dengan indikator
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian ang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket penelitian yang baik.

Marbau, 04 April 2022

  
Farida Hanim, S. Ag

# LEMBAR VALIDASI ANGKET RELIGIUSITAS

Satuan Pendidikan : SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : X / Genap  
Nama Validator : Farida Hanim, S. Ag  
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

## A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket religiusitas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan .
2. Angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
  - 1 menunjukkan tidak valid
  - 2 menunjukkan kurang valid
  - 3 menunjukkan valid
  - 4 menunjukkan sangat valid
3. Huruf yang terdapat dalam kolom yang dimaksud berarti :
  - A, dapat digunakan tanpa revisi
  - B, dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C, dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

## B. Aspek yang dinilai

1. Keterkaitan indikator religiusitas dengan tujuan
2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator
3. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan
4. Bahasa yang digunakan

No	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
1.			√		
2.			√		
3.			√		
4.			√		
5.			√		
6.			√		
7.			√		
8.			√		
9.			√		
10.			√		
11.			√		
12.			√		
13.			√		
14.				√	
15.				√	
16.		√			Sesuaikan dengan indikator
17.		√			Perbaiki penulisan angket
18.			√		
19.			√		
20.			√		

C. Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap angket religiusitas		√		

Marbau, 04 April 2022

Validator



Farida Hanim, S. Ag

# SURAT VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Hanim, S. Ag

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket religiusitas untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Wasliyah 1 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Yang disusun oleh :

Nama : Wanda Thoriq Mahfud

NIM : 1820100190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki penyusunan kalimat
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian ang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket penelitian yang baik.

Marbau, 04 April 2022



Farida Hanim, S. Ag

# LEMBAR VALIDASI ANKET MOTIVASI BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMK Swasta Al-Washliyah 1 Marbau  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : X / Genap  
Nama Validator : Farida Hanim, S. Ag  
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam

## A. Petunjuk

4. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket religiusitas dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan .
5. Angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
  - 1 menunjukkan tidak valid
  - 2 menunjukkan kurang valid
  - 3 menunjukkan valid
  - 4 menunjukkan sangat valid
6. Huruf yang terdapat dalam kolom yang dimaksud berarti :
  - A, dapat digunakan tanpa revisi
  - B, dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C, dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

## B. Aspek yang dinilai

5. Keterkaitan indikator religiusitas dengantujuan
6. Ksesesuaian pernyataan dengan indikator
7. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan
8. Bahasa yang digunakan

No	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
1.			√		
2.			√		
3.			√		
4.			√		
5.			√		
6.			√		
7.			√		
8.			√		
9.				√	
10.				√	
11.				√	
12.		√			Perbaiki penyusunan kalimat
13.			√		
14.			√		
15.			√		
16.			√		
17.			√		
18.			√		
19.			√		
20.				√	

C. Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap angket motivasi belajar		√		

Marbau, 04 April 2022

Validator



Farida Hanim, S. Ag